

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu lembaga/instansi pemerintah maupun swasta harus memiliki pegawai atau karyawan yang mempunyai kemampuan dan potensi agar dapat menjalankan tugas yang menjadi tujuan dari organisasi. Semua itu harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai agar dapat terjadi keseimbangan antara kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dengan canggihnya alat-alat kantor yang modern. Hal ini bisa menjadi pendorong dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam meraih keberhasilan berorganisasi di lembaga/instansi pemerintah maupun swasta .

Kinerja dan Efektivitas pegawai dalam organisasi perkantoran merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai. Pencapaian hasil kerja di tentukan oleh pegawai yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, artinya pegawai memiliki tanggung jawab, mampu melaksanakan pekerjaannya tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh lembaga/instansi pemerintah, adanya pengawasan dan pengurus, kondisi lingkungan yang kondusif akan mendukung kelancaran dalam melakukan pekerjaan.

Efektivitas kerja pegawai pada suatu instansi bertujuan agar kegiatan yang dilakukan oleh karyawan, dapat memberikan manfaat dari hasil pekerjaan yang dilaksanakan. Efektivitas merupakan suatu gerakan atau kegiatan yang kreatifi dan inovatif, kemampuan dalam melakukan kegiatan sehingga dapat memberikan 1 kerja efisien. Untuk itu diperlukan karyawan yang benar-benar professional yang mempunyai keahlian dalam bidangnya.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya, diperlukan pemerataan tugas dalam bidang ilmunya masing-masing. Disisi lain pembinaan kepada pegawai termasuk yang diutamakan sebagai salah satu cara agar pegawai lebih disiplin. Pegawai yang memiliki sikap pengabdian, disiplin, dan kemampuan kerja yang profesional sangat mungkin mempunyai prestasi kerja yang maksimal sehingga lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat di dukung oleh efektivitas pegawai dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, begitu juga halnya di kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo yang mana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangat penting untuk kemajuan kantor tersebut. Adapun bidang-bidang yang terdapat pada kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo terbagi atas 3 bidang yakni Bidang Lingkungan, Bidang Riset dan bidang Teknologi dan Informasi.

Dari pengamatan awal penelitian, peneliti mengamati bahwa kinerja pegawai yang ada di kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo belum menunjukkan hasil yang optimal yaitu kurangnya kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, sehingga tugas yang harus diselesaikan memerlukan waktu lama dalam penyelesaiannya. Tugas yang mereka kerjakan itu harus sesuai dengan Standar Operasional Pegawai (SOP) yaitu berapa lama tugas tersebut harus di selesaikan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya sumberdaya manusia yang sesuai bidang ilmu dan tugasnya.
- b) Kurangnya kesadaran pegawai dalam melaksanakan tugasnya.
- c) Pekerjaan yang sering tertunda dan memerlukan waktu lama untuk menyelesaikannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah tentang “Bagaimana Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo?”

1.4. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang : Efektivitas Kerja Pegawai di Kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan akademis bagi kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo.

- b) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti.

1.6. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis memanfaatkan waktu selama 3 bulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada kantor Baliristi Provinsi Gorontalo.

1.7. Sumber Data

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang di ambil dari tempat penelitian, serta mewawancarai beberapa pegawai yang ada di kantor
- b) Sumber sekunder adalah sumber data yang di ambil dari kajian pustaka.

1.8. Teknik pengumpulan data.

- a) Teknik observasi yaitu Teknik yang digunakan untuk meneliti secara langsung pada objek penelitian. Teknik ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi yang akan diteliti.
- b) Teknik wawancara yaitu merupakan alat utama dalam pengumpulan data juga informasi terhadap objek yang diteliti. Metode ini mewawancarai beberapa pegawai yang ada di kantor BALIRISTI Provinsi Gorontalo.
- c) Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini dengan cara menggambarkan suatu objek penelitian baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

1.9. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni menambahkan data dari berbagai sumber yang di dapat serta menyimpulkannya.